

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Saat ini, di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya masih menggunakan rekam medis manual, sehingga untuk persetujuan tindakan pada rawat jalan maupun rawat inap masih menggunakan BRM kertas. Pada formulir *informed consent* masih banyak ditemukan bagian-bagian yang tidak lengkap.
2. Pelaksanaan kelengkapan pengisian formulir *informed consent* masih kurang dari SPM yaitu 100%.
3. Pada saat petugas melakukan *review* BRM pada formulir *informed consent*, masih banyak ditemukan bagian yang tidak terisi atau kosong sehingga menyebabkan rendahnya nilai kelengkapan *informed consent*.
4. Sudah adanya SOP pengisian *informed consent*, tetapi pelaksanaannya masih belum optimal, sehingga berakibat pada *review* pelaporan penting yang menjadi prioritas masalah karena nilai kelengkapannya masih rendah daripada *review* autentikasi, *review* identifikasi pasien dan *review* pendokumentasian yang benar.
5. Kelengkapan tertinggi *review* pelaporan penting terletak pada komponen dokter pelaksana tindakan yaitu sebesar 87%, sedangkan ketidaklengkapan tertinggi terletak pada komponen alternatif dan risiko, serta lain-lain, masing-masing sebesar 0%. Kelengkapan tertinggi *review* autentikasi terletak pada komponen tanda tangan dan nama dokter sebesar 97%, sedangkan ketidaklengkapan tertinggi pada komponen tanda tangan dan nama pasien/wali yaitu sebesar 70%. Kelengkapan tertinggi *review* identifikasi pasien terletak pada komponen tanggal persetujuan sebesar 100%, sedangkan ketidaklengkapan tertinggi komponen jenis kelamin sebesar 87%. Kelengkapan tertinggi *review* pendokumentasian yang benar pada komponen pembetulan kesalahan yaitu sebesar 97%, sedangkan kelengkapan pada komponen pencatatan yang jelas yaitu sebesar 90%.